

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN MEI**



OLEH

**I GEDE ADNYANA, S.Pd.
NO. REG. 18.05.19951010044**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Manggis


(I Gege Aanyana, S.Pd.)
No.Reg. 18.05.19951010044

DAFTAR ISI

- 1. COVER**
- 2. KATA PENGANTAR**
- 3. DAFTAR ISI**
- 4. RKB (Rencana Kerja Bulanan)**
- 5. SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN**
- 6. LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN**
 - **LAPORAN BIMBINGAN TATAP MUKA**
 - a. **MATERI**
 - b. **DARTAR HADIR**
 - c. **DOKUMEN FOTO**
 - **PENYULUHAN MELALUI MEDIA SOSIAL**
 - **PELAYANAN KONSULTASI PERORANGAN / KELOMPOK**
 - **TUGAS PENYULUH LAINNYA**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Registrasi : 18.05.19951010044
Wilayah Tugas : Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang.
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	Krama banjar adat Kalanganyar	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Kandang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Kandang	Sabtu, 4 Mei 2024
2	Krama banjar adat Tengading	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Kandang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Kandang	Minggu, 5 Mei 2024
3	Krama banjar adat Bengkel	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Kandang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Kandang	Sabtu, 11 Mei 2024
4	Krama banjar adat Pengalon	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Kandang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Kandang	Minggu, 12 Mei 2024
5	Krama banjar adat Yeh Malet	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Kandang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Kandang	Sabtu, 18 Mei 2024
6	Krama banjar adat Babakan I	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Kandang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Kandang	Minggu, 19 Mei 2024
7	Krama banjar adat Babakan II	Bimbingan dan pembinaan	Hari suci tumpek Kandang	Untuk memahami makna Hari suci tumpek Kandang	Sabtu, 25 Mei 2024
8	Krama banjar	Bimbingan	Hari suci tumpek	Untuk	Minggu, 26

	adat Gegelang Kaler	dan pembinaan	Kandang	memahami makna Hari suci tumpek Kandang	Mei 2024
--	------------------------	------------------	---------	---	----------

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Gede Adnyana, S.Pd.)
No.Reg. 18.05.19951010044

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama
Hindu
Kecamatan Manggis


(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004


(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Registrasi : 18.05.19951010044
Wilayah Tugas : Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang
Kecamatan : Manggis

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Mei Tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Mei 2024
Kasi Ura Hindu
KanKemenag Kab. Karangasem

(I Ketut Wirata, S.Pd,M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN : Mei TAHUN 2024

- I. NAMA : I GEDE ADNYANA, S.Pd.
II. WILAYAH BINAAN : DESA ADAT ANGANTELU DAN DESA ADAT GEGELANG.
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	JENIS KEGIATAN	HARI / TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 4 Mei 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Tumpek Kandang / Krama banjar adat Kalanganyar	Jam 09.00 - Selesai
2	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 5 Mei 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Tumpek Kandang / Krama banjar adat Tengading	Jam 09.00 - Selesai
3	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 11 Mei 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Tumpek Kandang / Krama banjar adat Bengkel	Jam 08.00 – Selesai
4	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 12 Mei 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Tumpek Kandang / Krama banjar adat Pengalon	Jam 09.00 – Selesai
5	Koordinasi dan Konsultasi	Selasa, 14 Mei 2024	Desa Adat Angantelu	Kelanjutan BPJS ketenagakerjaan untuk pemangku Desa Adat Angantelu	Jam 15.00- Selesai
6	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 18 Mei 2024	Desa Adat Angantelu	Hari Suci Tumpek Kandang / Krama banjar	Jam 08.00-

				adat Yeh Malet	Selesai
7	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 19 Mei 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Tumpek Kandang / Krama banjar adat Babakan I	Jam 08.30- Selesai
8	Bimbingan dan pembinaan	Sabtu, 25 Mei 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Tumpek Kandang / Krama banjar adat Babakan II	Jam 08.00 – Selesai
9	Bimbingan dan pembinaan	Minggu, 26 Mei 2024	Desa Adat Gegelang	Hari Suci Tumpek Kandang / Krama banjar adat Gegelang Kaler	Jam 09.00 – Selesai
10	4 kali bimbingan dan pembinaan melalui media sosial	Mei 2024			

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.

- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Gede Adnyana, S.Pd.)
No.Reg. 18.05.19951010044

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama
Hindu
Kecamatan Manggis


(I Putu Agus Ananda Wijaya Sari,
S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004


(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058

Upacara Tumpek Uye

Upacara tumpek uye merupakan salah satu upacara keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat Hindu di Bali. Upacara tumpek uye memiliki berbagai sebutan lain seperti tumpek kandang, tumpek bada, serta tumpek andang. Kesemua penyebutan itu pada dasarnya memiliki bentuk pelaksanaan yang sama yaitu pengormatan kepada para binatang dengan memuja Sang Hyang Pasupati atau Sang Hyang Rare Angon. Meminjam pendapat Udayana (2008: 54-55) untuk melestarikan keberadaan binatang, manusia memohonkan kehadiran Hyang Widhi Wasa selaku sumbernya melalui suatu upacara yaitu Tumpek Uye, agar diberikan keselamatan secara lahir dan batin. Secara lahir dilakukan dengan memelihara, merawat binatang, dan secara batin dengan cara membuatkan upacara peringatan sebagai otonan untuk dimohonkan dengan sarana upacara dan upakara. Melalui upacara tersebut dimohonkan dengan doa, puja mantra memakai sarana banten ditunjukkan dihadapan Sang Hyang Rare Angon yaitu Dewa Siwa sebagai pengembala ternak, yang juga disebut Bhata Pasupati (rajanya binatang)

Aspek Etika Hindu dalam Upacara Tumpek Uye

Aspek etika Hindu dari pelaksanaan upacara tumpek uye terlihat dari sikap masyarakat mengormati keberadaan hewan maupun binatang. Pengormatan ini dituangkan dalam bentuk upacara atau ritual keagamaan. Pelaksanaan upacara tumpek uye memperlihatkan aspek etika lingkungan yang mana masyarakat memiliki pemahaman tidak melakukan kekerasan kepada binatang, menjaga kelestarian keberadaan binatang. Keberadaan binatang juga memiliki aspek Ketuhanan sehingga perlu dihormati. Dengan meminjam uraian Atmadja (2014: 111) bahwa manusia memiliki hubungan dengan lingkungan alam. Binatang dan tumbuhan dirituali, didoakan agar semangat, sebagaimana yang tercermin dari adanya hari suci tumpek uye (tumpek kandang). Berbagai bentuk aktifitas masyarakat Hindu terkait dengan lingkungan menandakan bahwa adanya makna ekologi dari keberadaan upacara tumpek uye. Pelaksanaan upacara tumpek uye sebagai bentuk dari perilaku yang baik kepada hewan atau binatang terlihat dari dimensi teologis. Artinya manusia dan binatang memiliki dimensi Ketuhanan. Hal ini sejalan dalam teks Sarasamuscaya 229 yakni;

Nyan waneh, ikang wwang pinarāśrayani kadangkanya, kadi lwir Sang Hyang Indra, an pinakakauripane sarwabhāwa, mwang kadi lwirning kayu, an pinaka kahuripaning manuk, mangkana ta ya, pinakakahuripaning katumbanya, ikang wwang mangkana yatikānak ngaranya.

Terjemahan: Demikian pula orang yang melindungi (menjadi tempat berlindung) sanak keluarganya sebagai halnya Sang Hyang Indra yang merupakan sumber kehidupan semua makhluk, dan sebagai halnya pohon kayu rindang yang merupakan sumber perlindungan bagi burungburung, maka demikian pulalah ia dipakai sandaran hidup bagi kaum kerabatnya. Orang yang demikian barulah seorang putra namanya (Kajeng, 2010: 181)

Uraian teks tersebut, menekankan bahwa sebagai bagian dari kehidupan hendaknya senantiasa saling melindungi. Seperti halnya manusia melindungi pohon-pohon di hutan, hutan yang terlindungi juga akan melindungi makhluk lainnya yang menghuni hutan. Hal ini menekankan adanya konsep mutualisme antar komponen ekosistem. Konsep inilah yang mendasari tentang aktifitas masyarakat Hindu dalam menjalankan upacara keagamaan yang menekankan hubungan dengan alam beserta isinya. Upacara Tumpek Uye juga memperlihatkan adanya aspek ekologis yakni pengormatan terhadap alam dalam hal ini hewan peliharaan. Hal ini terlihat dari masyarakat memelihara hewan peliharaan tidak hanya sekedar ditinjau dari segi ekonomi namun juga dari keseimbangan ekosistem. Karena adanya konsep mutualisme antar pendukung ekosistem. Selain itu melihat hewan peliharaan juga dijadikan untuk sarana upacara. Kepedulian akan hewan beserta aspek ekosistem juga telah tertuang dalam Manawa Dharmasatra V. 38 yakni;

Yawanti pacuromani tawat kritwo ha maranam writha paçughnah prapnoti pretya janmani janmani.

Terjemahan: Seberapa Jumlah bulu binatang yang disemblih tanpa alasan yang sesuai aturan, sekian kali pulalah yang membunuh itu menderita kematian tak wajar dalam kelahirannya yang akan datang (Pudja & Sudharta, 2002: 292).

Uraian tersebut menjelaskan bahwa membunuh ataupun menyakiti binatang tanpa alasan serta hanya sebagai pemenuhan keinginan duniawi pada dasarnya tidaklah dibenarkan. Hal ini juga tertuang dalam teks Sarasamuscaya 141 yakni;

Hana mara wwang mangke kramanya, tapwan pagawe parikleśa ring prāṇi, tan pangapusi tan pamati, kewala sanukhana ring prani tapwa ginawenya, ya ika sinanggah amanggih paramasukha ngaranya

Terjemahan: Jika ada orang yang tidak pernah melakukan perbuatan yang mencelakakan makhluk lain, tidak menipu, tidak membunuh, dan hanya hal-hal yang menyenangkan diperbuatannya selalu terhadap semua makhluk, maka ialah yang mendapat kebahagiaan tertinggi (Sudharta, 2009: 64). Uraian teks tersebut memperlihatkan bahwa kebahagiaan yang tertinggi didapat jika tidak pernah melakukan perbuatan menyakiti makhluk hidup. Hal ini sesuai dengan konsep Ahimsa dalam ajaran Hindu yaitu suatu pahan untuk tidak menyakiti makhluk yang lain guna untuk mencapai pendakian spiritual sehingga pada akhirnya bermuara pada kebahagiaan. Lebih lanjut juga diuraikan pada Sarasamuscaya 142 yakni;

Kunêṅ phalanya nihan, ikang wwang tan pāmatimātin haneng rāt, sanengênangênnya. Sapinaranya, sakahyunya, yatika sulabha katemu denya, tanulihnya kasakitan

Terjemahan: Pahalnya orang yang tidak membunuh-bunuh (menyakiti) di dunia ini ialah bahwa segala yang diinginkan, semua yang ditujunya, segala yang dipikirkannya, dengan mudah tanpa penderitaan pasti tercapai olehnya (Sudharta, 2009: 65).

Uraian teks tersebut sangat jelas mengajarkan untuk tidak menyakiti ataupun membunuh makhluk hidup. Selalu menyayangi dan tidak menyakiti makhluk hidup sebagai dalih bahwa samasama ciptaan Tuhan adalah suatu kemuliaan dan mendapat pahala yang besar. Namun terkait dengan pembunuhan makhluk hidup yang dilakukn masyarakat Hindu untuk keperluan upacara yajña bisa diloensi seperti yang diuraian pada Manawa Dharmasatra V. 40 yakni;

“Osadhyah paçawo wriksastir yancah paksinastatha, yajnasya bhutyai sarwasya tasmadyajna wadho’wadha”

Terjemahan: Tumbuh-tumbuhan semak, pohon-pohonan, ternak burung-burung lain yang telah dipakai untuk upacara, akan lahir dalam tingkat yang lebih tinggi pada kelahiran yang akan datang (Sudharta, 2009) Uraian teks tersebut memberiakan suatu gambaran bahwa demi

kepentingan upacara yajña maka penggunaan makhluk hidup seperti tumbuhan maupun hewan bisa dibenarkan. Karena yajña memiliki kemuliannya untuk mengantarkan makhluk hidup mencapai kesempurnaan. Hal ini senada dengan uraian Udayana (2008: 74) bahwa binatang yang dikorbankan demi persembahan suci (yajña) dihadapan Sang Pencipta (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), ada suatu proses penyupatan (peruwatan) disertai doa agar kelak pada penitisan kembali, binatang-binatang yang dipersembahkan itu kelak akan hadir dalam wujudnya yang lebih mulia.

Terkait dengan yajña sebagai bentuk pelestarian lingkungan tertuang dalam kitab Agastya Parwa yang dikutip oleh Wiana (2007: 165) yakni Bhūta yajña ngaranya tawur muang sang kapujan ring tuwuh. Matangyan prihen tiang bhūta hita, away tan maasih ring sarwa prani Terjemahan: Bhūta yajña itu adalah mengembalikan (unsur-unsur alam) dan melestarikan tumbuh-tumbuhan. Oleh sebab itu usahakanlah kesejahteraan alam itu jangan tidak menaruh belas kasihan kepada semua makhluk hidup. Berdasarkan uraian tersebut maka fungsi Bhuta Yajña pada dasarnya untuk mengarmoniskan alam serta melestarikan tumbuhan yang menompang kehidupan serta sebagai sumber dalam sarana upacara. Lebih lanjut juga tertuang pada puja Trisandhya bait kelima yakni;

“Om kṣamasva mām mahādewa sarvaprāṇi hitāṅkara mām maca sarva pāpebyaḥ pālayasva sadā śiva”

Terjemahan: Ya Tuhan, ampunilah hamba Hyang Widhi yang memberikan keselamatan kepada semua makhluk, bebaskanlah hamba dari segala dosa, lindungilah hamba Sang Hyang Widhi (PHDI Provinsi Bali, 4-5).

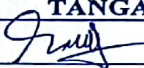
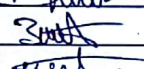
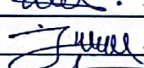
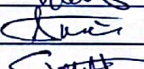
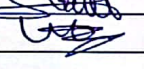
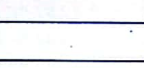
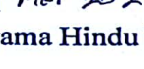
Uraian mantra Trisandhya tersebut menekankan bahwa Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) sebagai pemberi keselamatan bagi seluruh makhluk hidup. Hal ini lebih memperjelas bahwa segala aktifitas masyarakat baik dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan upacara keagamaan senantiasa mengandung makna ekologi dengan selalu menyayangi makhluk hidup baik itu sesama, hewan, tumbuhan serta lingkungan adalah sebuah makna ekologi. Karena adanya suatu keterkaitan antara setiap aspek ekosistem sehingga menandakan adanya citra lingkungan yang holistik. Hal ini senada dengan uraian Atmajda (2010: 400) bahwa

citra lingkungan masyarakat Bali mengarah kepada ekosintrisme. Dalam artian, mereka melihat manusia dan alam dan isinya sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan atau tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan yang lainnya. Tak ada yang berdiri sendiri, sehingga mengerti tentang sesuatu hal berarti mengetahui hal tersebut dengan yang lain. Dengan demikian mereka menganut pandangna holistik dalam melihat hubungan manusia dengan lingkungan.

Pelaksanaan upacara Tumpek Uye pada masyarakat Hindu sebagai bentuk pengormatan hewan atau biasa disebut hak asasi alam sejalan sesuai dengan teori ekologi yang terdiri dari beberapa perinsif yaitu 1) Biospheric egalitarianism-in principle, yaitu pengakuan semua organisme adalah anggota berstatus sama dari suatu keseluruhan terkait sehingga bermartabat sama; 2) Nonantroposentrisme, yaitu manusia merupakan bagian dari alam, bukan di atas atau terpisah dari alam; 3) Realisasi diri (self-realization), realisasi diri manusia sebagai ecological self yaitu pemenuhan dan perwujudan semua kemampuannya yang beraneka ragam sebagai makhluk ekologis; 4) Pengakuan dan penghargaan terhadap keanekaragaman dan kompleksitas ekologis dalam suatu hubungan simbiosis; 5) Perlu perubahan politik menuju ecopolitics, yaitu mencapai suatu keberlanjutan ekologi secara luas yang berjangkauan jauh ke depan (Keraf, 2005: 91-96).

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2024

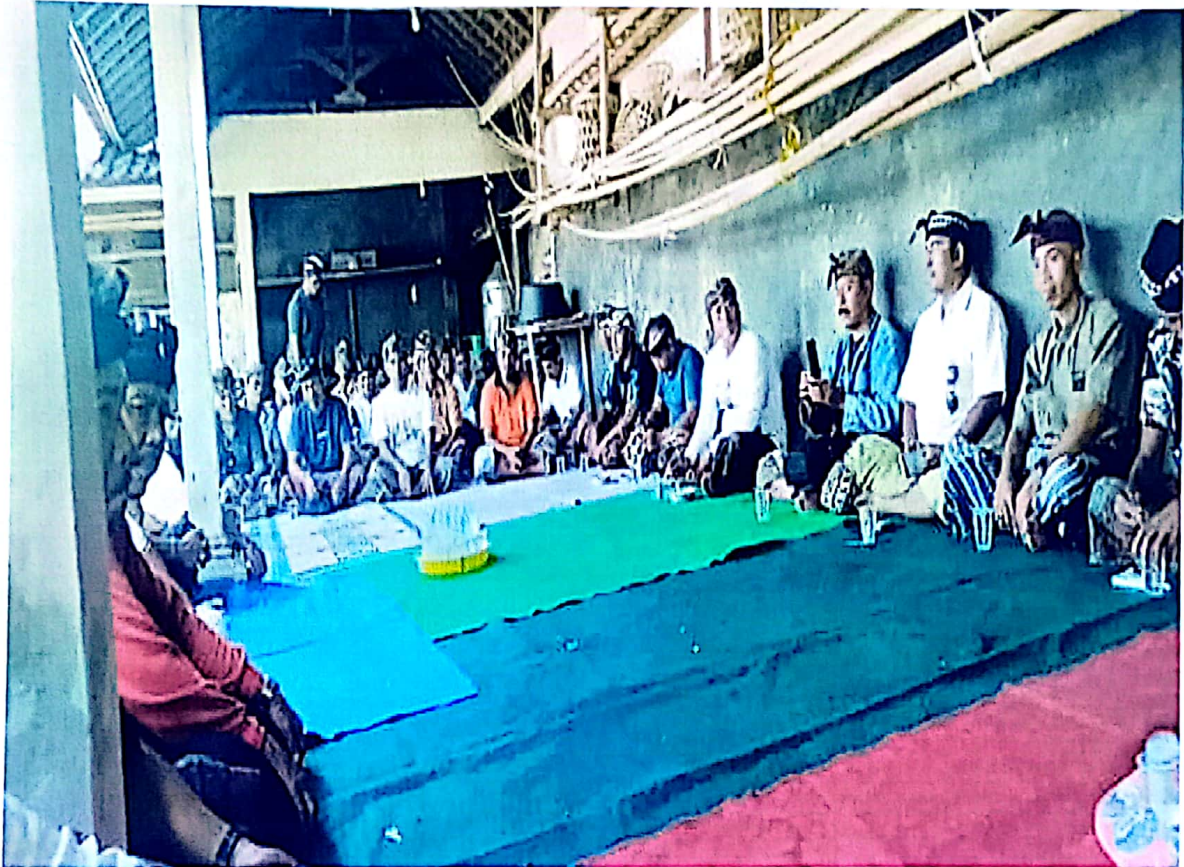
NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Ketut Ranti	Br. Adat Kolanganyar		
2	I Komang urip	- " -		
3	I Made Pasek	- " -		
4	I Ketut Agus	- " -		
5	I Made Sumerta	- " -		
6	I Wayan Suweta	- " -		
7	I Nyoman Dana	- " -		
8	I Komang Suidnya	- " -		
9	I Made Mudra	- " -		
10	I Kadek Edi	- " -		
11	I Wayan Presta	- " -		
12	I Ketut Tresna	- " -		
13	I Wayan Sata	- " -		
14				
15				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Gegelang

I Ketut Arta

Angantelu, 4 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

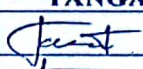
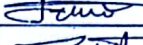
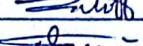
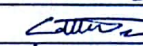
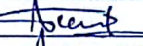
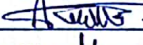
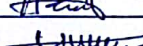
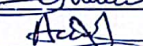
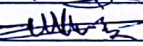
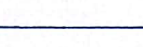
I Gede Adnyana, S.Pd.



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek kandang kepada krama banjar adat kalanganyar desa adat gegelang.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Mei 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	Iwayan Suardana	Dr. Adot Tengading		
2	I Nyoman lanus	- " -		
3	Iwayan Darmika	- " -		
4	I Nyoman Sinten	- " -		
5	I Ketut Oanu	- " -		
6	I Mengah Suardana	- " -		
7	Iwayan Snamg	- " -		
8	I Komang Eka Adnyana	- " -		
9	I Made Sumardika	- " -		
10	I Made Sapi	- " -		
11	I Nyoman Marta	- " -		
12	Iwayan Jelih	- " -		
13	I Ketut Suardi	- " -		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Angantelu


I Ketut Bagiana

Angantelu, 5 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

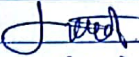
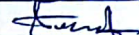
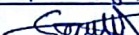
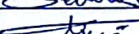
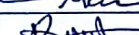
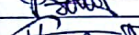
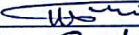

I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek kandang kepada krama banjar adat tengading desa adat angantelu.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

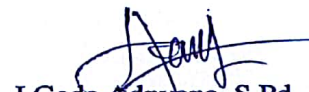
Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Wayan Sukra	Br. Adat Bengkel		
2	I Ketut Merta	- " -		
3	I Komang Wilasta	- " -		
4	I Wayan Mardika	- " -		
5	I Komang Wijaya	- " -		
6	Pulu Super mini	- " -		
7	Wayan Laksmi	- " -		
8	Made Sari	- " -		
9	I Made Dhawana	- " -		
10	I Gede Sumerta	- " -		
11	Komang Budicarta	- " -		
12	I Made Sudicarta	- " -		
13	I Komang Ardana	- " -		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Angantelu


I Ketut Bagaria

Angantelu, 11 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

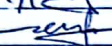
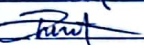
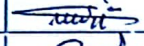
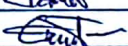
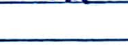

I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek kandang kepada krama banjar adat bengkel desa adat angantelu.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Bari/Tanggal : minggu , 12 mei 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	Iwayan Pasak	Bri. Adit Pengalon		
2	Iwayan Sudi yaga	- " -		
3	I made Redona	- " -		
4	Ikomang Pangin	- " -		
5	made Suwitri	- " -		
6	made Sudarmini	- " -		
7	Putu widhyani	- " -		
8	komang Ratni	- " -		
9	kadek Ardani	- " -		
10	putu wijaya	- " -		
11	putu Suartama	- " -		
12	I kadek sumerta	- " -		
13	I made Puspq	- " -		
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Angantelu

I Ketut Dagtara

Angantelu, 12 mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

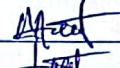
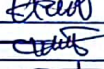
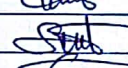
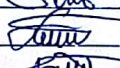
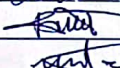
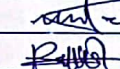
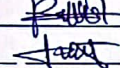
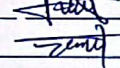
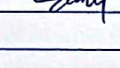
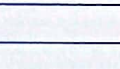
I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek kandang kepada krama banjar adat pengalon desa adat angantelu.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal: Sabtu, 18 Mei 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Ketut Mawa	Bri. Yeh matet		
2	I Wayan Jati	- " -		
3	I Komang Putra	- " -		
4	I Komang Ansa	- " -		
5	I Wayan Sudarmaya	- " -		
6	I Wayan Suastika	- " -		
7	I Gede Suidana	- " -		
8	I Made Data	- " -		
9	I Komang Sunarta	- " -		
10	I Ketut Paiguna	- " -		
11	I Wayan Sudaya	- " -		
12	I Nyoman Raka	- " -		
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Angantelu


I Ketut Bagiarta

Angantelu, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

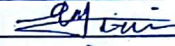
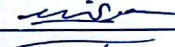
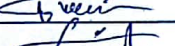
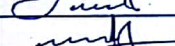
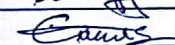
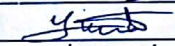
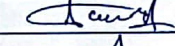
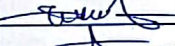
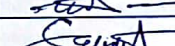
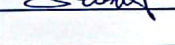

I Gede Adnyana, S.Pd.
No. Reg. 18.05.19951014001



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek kandang kepada krama banjar adat yeh malet desa adat angantelu.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Minggu, 19 Mei 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Ketut Darca	Br. Babakan I		
2	NI Kadet Arini	- " -		
3	NI Ketut Karmiasih	- " -		
4	NI Ketut Sriapti	- " -		
5	NI Komang Srianingih	- " -		
6	I Gede Ardana	- " -		
7	I Kadet Bakat	- " -		
8	NI Kadet Widiani	- " -		
9	NI Moman Rini	- " -		
10	NI Kadet Sari	- " -		
11	NI Ketut Manis	- " -		
12	NI kadet Ariani	- " -		
13				
14				
15				

Mengetahui,

Klian-Desa Adat Gegelang



I Ketut Arta

Angantelu, 19 Mei 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



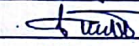
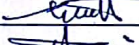
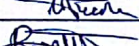
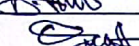
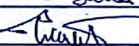
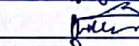
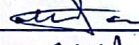
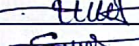
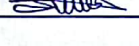
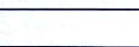
I Gede Adnyana, S.Pd.



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek kandang kepada krama banjar adat babakan I desa adat gegelang.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	Mada Adnyani	Br. Babakan II		
2	Putu Sulatri	- " -		
3	nyoman manis	- " -		
4	Igede wedana	- " -		
5	Iwaxan suadnyana	- " -		
6	Iwengah sudiantara	- " -		
7	Iwengah martayasa	- " -		
8	Putu mudiaga	- " -		
9	Ikanang rintan	- " -		
10	Iwagan pasek	- " -		
11	Putu suastawa	- " -		
12	Putu mahardika	- " -		
13				
14				
15				

Mengetahui,
Klian Desa Adat Gegelang



I Ketut Arta

Angantelu, 25 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

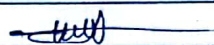
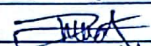
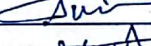
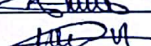
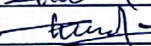
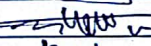
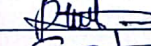

I Gede Adnyana, S.Pd.



Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek kandang kepada krama banjar adat babakan II desa adat gegelang.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tanggal : minggu, 26 mei 2024

NO	NAMA	Alamat	TANDA TANGAN	KET
1	I Gede Kusumadana	Br. Gegelang Kaler		
2	I Wayan Subamayasa	- " -		
3	I Wayan Sudnyana	- " -		
4	I Ketut Merba	- " -		
5	I Wayan Dana	- " -		
6	I Wayan Widana	- " -		
7	I Made Dangin	- " -		
8	I Wayan Sudira	- " -		
9	I Nyoman Paing	- " -		
10	I Made Subrata	- " -		
11	I Ketut Suarhawa	- " -		
12	I Komang Wedana	- " -		
13				
14				
15				

Mengetahui,
Ketua Desa Adat Gegelang

I Ketut Arta

Angantelu, 26 mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

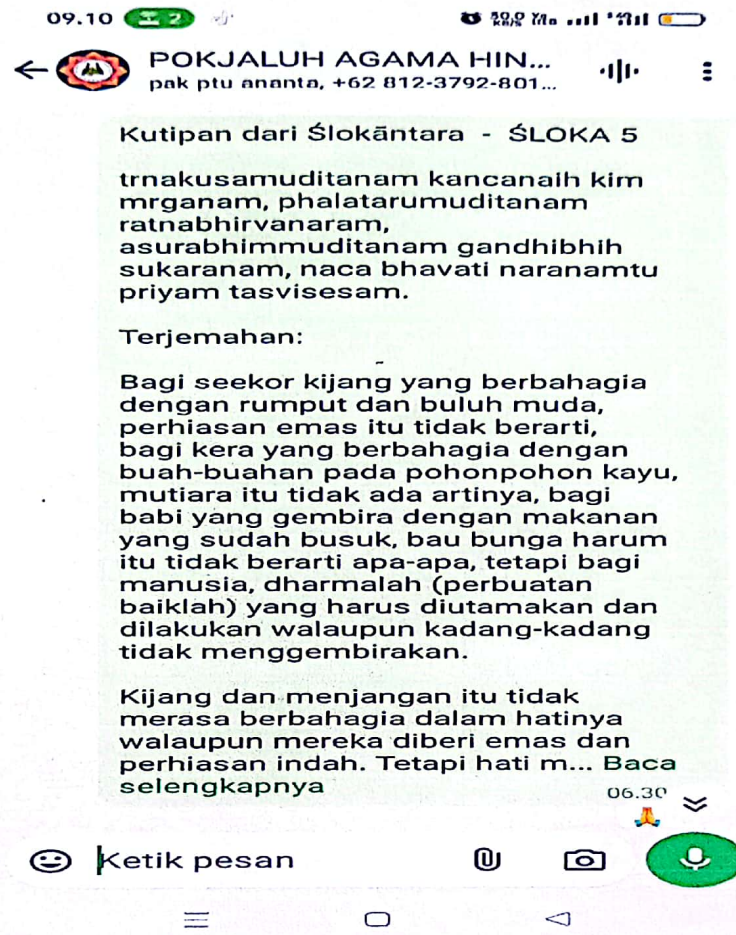
I Gede Adnyana, S.Pd.



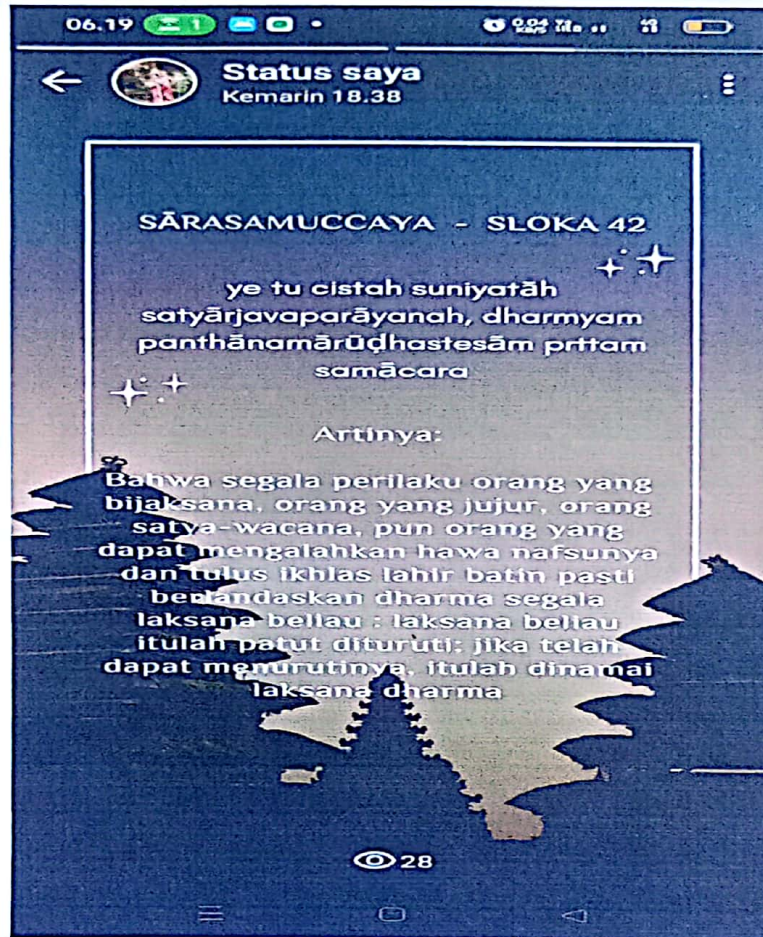
Bimbingan dan pembinaan tentang pemahaman materi hari suci tumpek kandang kepada krama banjar adat gegelang kaler desa adat gegelang.



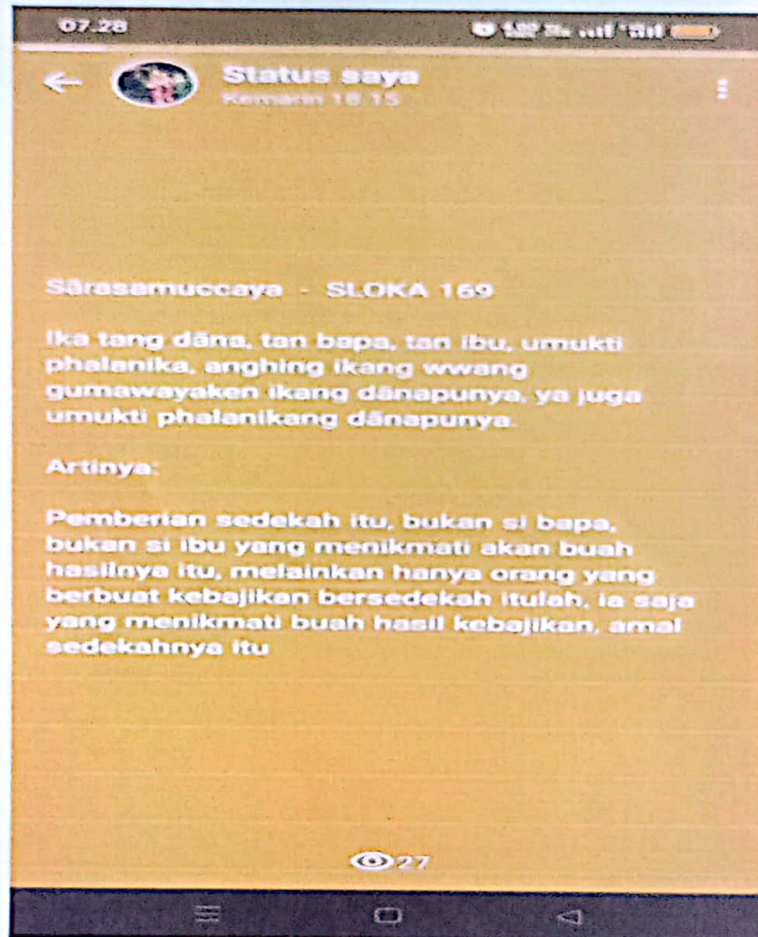
Penyuluhan melalui media sosial dengan materi tumpek uye atau tumpek kandang



Penyuluhan melalui media sosial dengan materi kutipan slokantara sloka 5



Penyuluhan melalui media sosial dengan materi sarasamuscaya sloka 42



Penyuluhan melalui media sosial dengan materi sarasamuscaya sloka 169

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

A. Data Penyuluh Non PNS: Nama : I Gede Adnyana, S.Pd
Tempat/ Tanggal Lahir : Putung, 14 Oktober 1995
Pendidikan Terakhir : S.1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Angantelu

B. Uraian Konsultasi Perorangan:

Topik Konsultasi	:	Pengajuan permohonan tanda daftar paiketan pemangku
Tempat	:	Desa Adat Angantelu
Hari/ Tanggal	:	Selasa, 14 Mei 2024
Waktu	:	1 Jam, dari pukul 15.00 s/d 16.00 wita
Nama yang Konsultasi	:	I Ketut Bagiarta
Alamat	:	Desa Adat Angantelu
Bahan/ Materi yang dikonsultasikan	:	Kelanjutan BPJS ketenagakerjaan untuk pemangku Desa Adat Angantelu
Solusi hasil diskusi/ saran	:	Pendataan ulang sambil menunggu informasi lanjutan dari pihak BPJS dan pemprov Bali

C. Penutup

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Non PNS Agama Hindu.

Mengetahui
Klian Desa Adat Angantelu


I Ketut Bagiarta

Angantelu, 14 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Gede Adnyana, S.Pd.



Konsultasi dengan bendesa desa adat angantelu terkait dengan Kelanjutan BPJS ketenagakerjaan untuk pemangku Desa Adat Angantelu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

CEK LIST VERIFIKASI KELENGKAPAN LAPORAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN SE-KABUPATEN KARANGASEM

NAMA PENYULUH : I Gede Adnyana, S.Pd.
KECAMATAN : Manggis

Kelegkapan Laporan

NO	ISI LAPORAN	CHEK LIST
1	Cover	✓
2	Kata Pengantar	✓
3	Daftar Isi	✓
4	Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)	
5	Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)	
6	RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)	
7	RKB (Rencana Kerja Bulanan)	✓
8	Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)	
9	Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :	
	- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :	
	m. Materi	✓
	n. Daftar Hadir	✓
	o. Dokumen Foto (Tidak Selfie)	✓
	- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)	✓
	- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok	✓
	- Tugas Peyuluh Lainnya :	
	q. Pelayanan Beca Doa	
	r. Pelayanan Memandu Persembahyangan	
	s. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu	✓
	t. Dll	

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Yang Mengajukan


(I Gede Adnyana, S.Pd.)

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kec. Manggis


(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202201101 1 004


(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058